

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pilihan Rasional Perempuan Perokok Yang Berhijab di Cafe SK Coffe Lab Kota Kediri. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses terbentuknya perilaku merokok pada perempuan perokok yang berhijab di cafe SK coffe lab Kota Kediri.

Perempuan perokok merupakan aktor merokok berawal dari coba-coba, penasaran, stres, pergulan dan rasa keingintahuan yang tinggi terhadap rokok tersebut. Mereka merokok sebagai sebuah pelarian yang di akibatkan dari tekanan pekerjaan, asmara maupun lingkungan sekitar sehingga rokok menjadi suatu pilihan. Sumber daya merupakan sesuatu yang dapat dikontrol oleh aktor. Sumber daya dapat berupa sumber daya material seperti kendaraan yang di pakai serta penghasilan setiap bulan. terdapat juga sumber daya non material berupa jaringan sosial, kepercayaan, kekuasaan, dan kemampuan diri,

Perilaku kolektif yang dilakukan oleh perempuan perokok yang berhijab sering kali mengadakan pertemuan dengan circle pertemanan di cafe atau basecamp tempat mereka berkumpul dan saling sharing pengalaman. Perempuan perokok yang berhijab juga mempertahankan norma yang berfungsi sebagai kendali terhadap batasan-batasan dalam mengambil suatu tindakan yang terdiri dari norma individu, norma, pada circle pertemanan, dan norma terhadap keluarga atau orangtua. Aktor korporat maupun aktor manusia sama-sama memiliki tujuan dan seorang aktor harus bertindak pada

kepentingan kolektifitas. Aktor korporat yang berada pada cafe SK Coffe Lab yaitu owner atau pemilik cafe tersebut yang memiliki peranan penting berpengaruh terhadap kebijakan suatu tempat.

2. Dampak material dan dampak moril perempuan perokok yang berhijab di cafe SK coffe lab Kota Kediri

Dampak material sangat menguras dompet, menjadi boros, merasa rugi apabila setiap harinya mengeluarkan uang lebih banyak untuk membeli rokok. Dampak kebiasaan merokok secara fisik terjadi perubahan yaitu wajah keriput, wajah breakout atau berjerawat, nafas bau, batuk-batuk, dan dada terasa sesak. Dampak merokok ini dalam jangka panjang juga dapat menyebabkan kanker mulut, kanker rahim, jantung koroner dan masih banyak lagi penyakit ganas yang menyerang. Hal ini semakin membuat kesehatan terganggu dan semakin lama semakin menurun.

Dampak moril perempuan perokok yang berhijab yaitu bahwa dengan mengonsumsi rokok mengontrol emosi, memperbaiki mood mereka saat beraktifitas, lebih rilex, lebih fokus, dalam melakukan aktifitas pada saat bekerja, rokok menjadi sarana terapi atau healing, mengonsumsi rokok juga menjadikan boros pada pengeluaran setiap harinya.

B. Saran

1. Untuk perempuan perokok yang berhijab, sebaiknya berhenti merokok atau mencari aktifitas lain yang lebih positif untuk dilakukan, sebab merokok bukanlah suatu pilihan yang terbaik untuk dilakukan secara terus-menerus, apalagi bagi perempuan berhijab yang seharusnya dapat mencerminkan perilaku yang baik sesuai dengan syariat agama, karena perilaku merokok yang

dilakukan merupakan perilaku yang tidak baik dan berbahaya bagi tubuh terutama akan mengganggu kesehatan dan lebih banyak sisi negatifnya dari pada sisi positifnya.

2. Untuk penelitian selanjutnya yang serupa, mengenai pilihan rasional perempuan perokok yang berhijab di Kota Kediri, diharapkan mampu menganalisis tema tersebut menggunakan teori yang relevan dan dari sudut pandang yang berbeda, serta dapat menganalisis dan menggali lebih dalam mengenai realitas tersebut supaya dapat memunculkan pemahaman yang baru.
3. Bagi para pembaca, semoga dari apa yang telah dipaparkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi mengenai keberadaan perempuan perokok, khususnya pilihan rasional perempuan perokok yang berhijab di kota kediri.